

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Musik Pop Sunda merupakan salah satu musik daerah Indonesia yang berkembang seiring dengan perkembangan industri musik di Indonesia. Salah satu aspek yang menarik dari musik Pop Sunda adalah penggunaan sistem nada diatonis, karena musik Sunda lazimnya menggunakan sistem nada pentatonis. Penggunaan sistem nada diatonis memungkinkan penyajian musik Pop Sunda menggunakan instrumen musik Barat. Maka dari itu dengan adanya modernisasi, musik Pop Sunda tidak terpaku pada instrumen musik Sunda semata, tetapi mengolaborasikannya dengan instrumen musik Barat. Instrumen musik Barat yang digunakan sebagian besar adalah instrumen elektrik, bukan akustik. Beberapa instrumen elektrik seperti *synthesizer*, gitar elektrik, dan bass elektrik, biasa digunakan dalam sesi rekaman dan pertunjukan *live*. Sedangkan untuk menekankan pada bunyi musik tradisional Sundanya kerap digunakan instrumen akustik Sunda seperti suling dan kendang (Ridwan, 2014). Namun, kini bentuk pertunjukan musik Pop Sunda mengalami penyederhanaan yakni hanya menggunakan satu instrumen seperti *electronic keyboard*. Instrumen berpapan nada tersebut ternyata banyak digunakan dalam berbagai pertunjukan musik sehingga banyak orang yang berminat untuk mempelajarinya di lembaga pendidikan musik.

Lembaga pendidikan tinggi bagi calon guru musik belum memperhatikan perkembangan musik pop daerah yang ada di masyarakat, sementara musik pop daerah merupakan bukti adaptasi kultural yang memungkinkan musik daerah terus berkembang di masyarakat. Berbicara tentang lembaga pendidikan musik, Dr. Henry Virgan, M.Pd sebagai salah satu dosen piano di Departemen Pendidikan Musik Universitas Indonesia terinspirasi untuk memasukan materi musik Pop Sunda dalam perkuliahan piano iringan. Pentingnya piano iringan sangat berarti karena dapat diaplikasikan dalam berbagai kesempatan dan tantangan di lingkungan masyarakat. Piano iringan juga banyak berperan dalam musik populer yang menjadi orientasi masyarakat. Maka dari itu, lulusan Pendidikan Musik Universitas Pendidikan Indonesia memiliki peluang untuk mengembangkan potensi dan menjawab tantangan yang ada di masyarakat, salah satunya dengan memasukan materi

musik Sunda yang tentunya akan berguna di lingkungan masyarakat Sunda secara khusus dan akan berguna sesuai dengan kondisi yang dibutuhkan secara umum seperti kebutuhan aransemen musik Sunda, mengiringi paduan suara bernuansa musik daerah Sunda, kebutuhan rekaman album musik daerah Sunda dan lain sebagainya.

Departemen Pendidikan Musik Universitas Pendidikan Indonesia berada di Jawa Barat dimana musik Pop Sunda adalah satu jati diri atau identitas masyarakat Sunda (Virgan, dalam wawancara, 27 Mei 2021). Hal ini mencerminkan nilai menghargai dan peduli kepada budaya setempat. Terdapat fenomena menarik terkait pembelajaran piano iringan musik Pop Sunda oleh Virgan di Departemen Pendidikan Musik Universitas Pendidikan Indonesia. Dalam beberapa kondisi, sesuai dengan pengalaman Virgan dalam mengajar piano iringan musik Pop Sunda ternyata mahasiswanya mengalami persoalan bahwa memainkan pola iringan musik Pop Sunda dengan piano bukan hal yang mudah dan tidak dapat dituntaskan dalam satu kali pertemuan saja. Selain itu, tidak semua mahasiswanya berasal dari Tanah Sunda. Namun di tengah situasi yang dengan adanya persoalan tersebut, Virgan melayani begitu banyak mahasiswa piano pada setiap semesternya dan mahasiswanya mendapatkan pembelajaran sesuai dengan tahapan rencana pembelajaran piano iringan musik Pop Sunda tersebut.

Hal inilah yang mendorong perhatian peneliti untuk mengangkat topik iringan musik pop Sunda yang dimainkan dengan instrumen piano. Proses pelaksanaan pembelajaran piano iringan musik Pop Sunda oleh Virgan memberikan suatu dampak instruksional atau hasil yang dicapai langsung sesuai dengan tujuan yang diharapkan, diantaranya mahasiswa dapat memahami konsep iringan musik Pop Sunda, mengekspresikan permainannya, mengembangkan pola iringan musik Pop Sunda yang awalnya hanya memainkan iramanya sampai mahasiswa mampu memainkan dengan melodi pada tangan kanannya dengan *top voices*, bahkan mengembangkannya hingga tahap ornamentasi. Untuk lulusannya, mereka dapat mengiringi dalam berbagai kesempatan di lingkungan masyarakat dan untuk mengajar. Selain dampak instruksional, tentu terdapat dampak pengiring dari pembelajaran piano iringan musik Pop Sunda sebagai hasil yang dirasakan yaitu pembelajaran ini cukup relevan bagi mereka yang menjadi guru musik karena dapat membekali calon guru musik lulusan Departemen Pendidikan Musik

Universitas Pendidikan Indonesia mengiringi ragam lagu daerah Indonesia khususnya musik Pop Sunda.

Keberhasilan pembelajaran piano iringan musik Pop Sunda yang dikembangkan oleh Virgan tentu saja tidak datang dengan sendirinya. Sebagai pendidik, Virgan melakukan berbagai usaha untuk menyempurnakan strategi pembelajarannya agar manfaatnya semakin dirasakan oleh mahasiswanya yang akan menghadapi berbagai kondisi di lingkungan masyarakat. Peneliti belum menemukan penelitian lain yang khusus membahas tentang piano iringan musik Pop Sunda. Namun terdapat beberapa penelitian terdahulu yang membahas tentang piano iringan yang sejauh ini baru membahas kajian pengembangan kurikulum untuk guru piano (Pablo A Aguilar, B.A, 2010), mengkaji salah satu kompetensi kreatif guru musik dalam mengaransemen lagu-lagu pengiring (Galina Zavadzka, Jelena Gavidova, 2019), mengkaji bagaimana menggali situasi pembelajaran piano iringan yang sesuai untuk kebutuhan lingkungan sosial (Xin Li, 2019), serta penelitian yang membahas komponen yang diidentifikasi dalam mempelajari dan memainkan piano iringan (Amighty C Tabuena, 2020). Penelitian – penelitian tersebut menginspirasi dan menguatkan peneliti untuk mengkaji apa yang dilakukan oleh Henry Virgan dalam pembelajaran piano iringan. Atas pertimbangan tersebut, penelitian ini akan merumuskan model pembelajaran yang dikonstruksi dari pengalaman belajar mengajar atau proses pembelajaran piano iringan musik Pop Sunda oleh Henry Virgan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, pentingnya suatu model pembelajaran yaitu membantu dalam menentukan rencana atau pola yang bahkan dapat digunakan untuk membentuk kurikulum, merancang bahan ajar untuk pembelajaran, dan membimbing pembelajaran dalam suatu lingkungan belajar (Joyce & Weil dalam Rusman, 2018). Maka fokus masalah utama pada penelitian ini adalah mengkaji pembelajaran piano iringan musik Pop Sunda oleh Henry Virgan, serta merumuskan model pembelajaran yang dikonstruksi dari pengalaman belajar mengajar atau proses pembelajaran piano iringan oleh Henry Virgan. Masalah utama itu diuraikan ke dalam beberapa pertanyaan penelitian yaitu:

1. Bagaimana karakteristik iringan musik Pop Sunda?

- a) Keberadaan pop sunda di masyarakat
 - b) Iringan musik pop sunda yang dimainkan di dalam piano
2. Bagaimana konsep pembelajaran piano iringan musik Pop Sunda oleh Henry Virgan?
 3. Bagaimana prinsip reaksi pembelajaran piano iringan musik Pop Sunda oleh Henry Virgan?
 4. Bagaimana dampak instruksional dan dampak pengiring dari pembelajaran piano iringan musik Pop Sunda oleh Henry Virgan?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui karakteristik iringan musik Pop Sunda di dalam instrumen piano pada pembelajaran piano iringan musik Pop Sunda oleh Henry Virgan
2. Untuk mengetahui konsep pembelajaran piano iringan musik Pop Sunda oleh Henry Virgan
3. Untuk mengetahui prinsip reaksi dalam pembelajaran piano iringan musik Pop Sunda oleh Henry Virgan
4. Untuk mengetahui dampak instruksional dan dampak pengiring dari pembelajaran piano iringan musik Pop Sunda oleh Henry Virgan

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Diharapkan dapat membantu dan menjadi referensi bagi siapapun yang ingin mengetahui dan belajar piano iringan musik daerah Indonesia khususnya pola iringan musik Pop Sunda dan mengetahui lebih lanjut tentang bagaimana cara mengiringi vokal atau instrumen musik lain serta aspek aspek apa yang harus diperhatikan dan dipelajari bila menjadi pengiring. Serta menjadi langkah awal bila ada mahasiswa praktek musik yang berminat untuk meneliti topik ini lebih lanjut atau memperkaya berbagai temuan dan pembahasan yang ada dalam penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Lembaga Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya referensi penelitian pendidikan yang mengemukakan tentang bagaimana mengkonstruksi suatu pembelajaran atau pengetahuan untuk menghasilkan maupun mengembangkan suatu model pembelajaran

khususnya pembelajaran piano iringan. Selain itu, penelitian ini diharapkan menjadi tolak ukur bagi lembaga pendidikan musik baik formal ataupun nonformal dalam mengembangkan suatu kurikulum pembelajaran piano iringan yang terkonsep dan bermanfaat di berbagai kondisi lapangan.

b. Progam Pendidikan Seni Pascasarjana

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya referensi topik penelitian pendidikan musik formal serta nonformal pada mahasiswa pendidikan seni khususnya Pendidikan Seni Musik Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia dengan fokus pembelajaran piano iringan khususnya dalam mengkaji dan mengkonstruksi pengetahuan sehingga dapat menghasilkan atau mengembangkan suatu model pembelajaran piano iringan.

c. Guru

Memperkaya wawasan serta pengetahuan guru dalam melakukan proses pembelajaran musik di sekolah formal maupun nonformal, khususnya tentang bagaimana merancang model pembelajaran piano serta mengkaji bahan ajar kreatif untuk pembelajaran piano iringan untuk menunjang proses pembelajaran tersebut. Di sisi lain, penelitian ini diharapkan menjadi bahan pembelajaran bagi para guru musik untuk dapat memainkan piano iringan musik daerah Indonesia, khususnya musik pop Sunda.

d. Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi barometer atau tolak ukur penulis bagaimana hasil dari konstruksi model pembelajaran piano dengan bahan ajar lagu daerah Indonesia khususnya piano iringan musik Pop Sunda di Departemen Musik Universitas Pendidikan Indonesia. Serta menjadi pemacu semangat penulis untuk lebih mengembangkan kemampuan menuangkan ide maupun cara dalam merancang suatu model pembelajaran piano khususnya piano iringan.

e. Musisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber referensi dalam memahami pentingnya sebuah konsep bermain musik terutama pada saat menjadi pengiring, serta dapat memperluas wawasan para musisi khususnya pemain piano dalam

memperkaya keterampilan memainkan ragam musik daerah Indonesia sebagai bukti sikap menghargai budaya serta identitas setiap keunikan ragam budaya.